

**PENGARUH TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM UNTUK MENGURANGI
NYERI PADA PASIEN FRAKTUR TIBIATERTUTUP**

PADA PASIEN Ny. I DI RUANGINSTALASI

GAWAT DARURAT RSUD

dr. SOEBANDI

JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Achmad Robbert Robby, S.Kep

NIM. 24101111

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM UNTUK
MENGURANGI NYERI PADA PASIEN FRAKTUR TIBIA
TERTUTUP PADA PASIEN Ny. I DI RUANG**

INSTALASI GAWAT DARURAT

RSUD dr. SOEBANDI JEMBER

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS
Disusun Oleh**

Achmad Robbert Robby, S.Kep

24101111

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidiang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2025 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas

dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720059104

()

Penguji 2 : Ns. Sugito Tri Gunarto, S.Kep., M.Kep., MM.Kes
NIP. 19730326 199603 1 002

()

Penguji 3 : Yunita Wahyu Wulansari, S. Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0702068906

()

Ketua Program Studi Profesi Ners,


Erni Elisa Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK
PENGARUH TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM UNTUK
MENGURANGI NYERI PADA PASIEN FRAKTUR TIBIA
TERTUTUP PADA PASIEN NY.I DI RUANG
INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD dr. SOEBANDI
JEMBER

Achmad Robbert Robby*, Yunita Wahyu Wulansari**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

*Korespondensi penulis: lanisusi521435@gmail.com

*Korespondi Penulis : info@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published

Abstrak:

Latar Belakang: Fraktur Tibia Tertutup merupakan suatu patahan pada kontinuitas struktur jaringan tulang atau tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh trauma, baik trauma langsung ataupun tidak langsung. Manajemen nyeri dapat dikelola dengan terapi nonfarmakologi, Teknik non farmakologis yang dapat diterapkan adalah pemberian terapi teknik relaksasi napas dalam **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada seorang pasien perempuan usia 23 tahun dengan diagnosa Fraktur tibia tertutup yang dirawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Soebandi. Terapi relaksasi nafas dalam dilakukan setelah di berikan analgesik. **Hasil:** Pasien datang dalam kondisi nyeri berat dengan skala 8, pasien tampak menahan rasa sakit dan pasien tampak gelisah. Intervensi keperawatan meliputi pemeriksaan neurologis dan tanda vital, pemberian oksigen nasal kanul 4 lpm, posisi semifowler, infus Ringer Laktat 1500 cc/24 jam, serta pemberian injeksi Ketorolac dan santagesik. Setelah diberikan terapi farmakologis selanjutnya dilakukan terapi non farmakologis yaitu melakukan terapi relaksasi nafas dalam. Setelah 4 jam, terjadi penurunan skala nyeri turun 3 tingkat dan didapatkan hasil skala 5, mengeluh nyeri mulai berkurang dan gelisah menurun.

Pembahasan: Intervensi awal yang tepat berperan penting dalam mencegah perburukan kondisi pasien Fraktur tibia tertutup. Untuk penanganan Fraktur tibia tertutup dilakukan terapi nonfarmakologi yaitu Teknik relaksasi nafas dalam selama 10-15 menit.

Kata Kunci: fraktur tibia tertutup, Teknik relaksasi nafas dalam.